

**PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI INSTITUT KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021**

Syaiful Anwar¹, Ahmad Husaini²
^{1,2}IKIP PGRI KALIMANTAN TIMUR

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2021, dengan populasi 90 orang, dimana sampel dalam penelitian diambil 50% dari populasi yaitu sebesar 45 orang. Tehnik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu menggunakan angket, dan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kampus yaitu dengan menggunakan dokumentasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar mahasiswa data dianalisis menggunakan teknik korelasi kofisien kontigensi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa. 1. Pemberian beasiswa tergolong kategori tinggi, secara kuantitatif persentase diperoleh skor 67,85%. 2. Motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur tergolong kategori tingi secara kuantitatif persentase diperoleh skor sebesar 69,36%. 3. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur. Secara komulatif diperoleh skor hasil analisis secara korelasi sebesar 0,329 lebih besar dari nilai tableⁿ r². *product moment* pada taraf signifikan 5% yaitu 0,28

Kata Kunci : *Beasiswa, Motivasi, Belajar, Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar dipandang sebagai faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil akhir penelitian, karena sebaik apapun pengaturan belajar pribadi seseorang tidak akan berhasil tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya untuk melakukannya. Motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan pendorong psikologis dalam diri seseorang. Siswa membimbing kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arahan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan, oleh karena itu semakin besar motivasi maka semakin besar pula keberhasilan yang dicapai. Dengan kata lain, motivasi pada dasarnya adalah kekuatan pendorong untuk berjuang mencapai prestasi. Bagi mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi hasilnya akan lebih baik pula, sebaliknya apabila motivasi belajar yang rendah dan merasa dirinya bosan dan malas belajar maka prestasi belajarnya akan menurun. Motivasi dapat dikatakan sebagai sebuah fungsi dari faktor yang ada dalam dirinya (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dalam diri adalah minatnya terhadap bidang ilmu yang dipelajarinya serta orientasinya mengikuti kuliah sedangkan faktor di luar dirinya adalah dosen, bobot materi kuliah, metode pembelajarannya, kondisi dan ruangan kuliahnya, serta fasilitas.

Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk pendidikan bagi siswa yang masih aktif mengikuti pendidikan di sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa juga bisa dimaknai lain yakni sebagai dana siswa atau dharma siswa. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur tahun 2021".

KAJIAN TEORI

Beasiswa

Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan

pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemaha-siswaan, 2015:1)

Tujuan pemberian Beasiswa

Tujuan pemberian beasiswa adalah untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin mereka kuasai, terutama bagi yang mempunyai masalah dalam hal pembiayaan. Kepentingan lainnya adalah untuk membantu anak-anak atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, terutama kelompok anak dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa, studi mereka akan kandas di tengah perjalanan atau gagal sama sekali. (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:156)

Jenis Jenis Beasiswa

Beasiswa terbagi menjadi dua yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa sebagian (parsial). Khusus untuk beasiswa penuh, seluruh pembiayaan akan menjadi tanggungan dari sponsor. Untuk beasiswa sebagian (parsial), pembiayaan yang diberikan umumnya hanya mencakup biaya kuliah, sementara untuk biaya hidup. (Gafur dkk, 2008:22)

Motivasi

Pengertian Motivasi

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad kedua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang dilakukan manusia. Manusia bebas untuk memilih, dengan pilihan yang ada baik atau buruk, tergantung pada inteligensi dan pendidikan individu, oleh karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap perilakunya. (Abdul Rahman Shaleh, 2008:178)

Konsep Motivasi

1) Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memadu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang Mahasiswa yang dapat tinggi motivasinya untuk menghadap tes ilmu sosial dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasinya menghadapi tes matematika karena tertarik dengan mata pelajaran tersebut (motivasi intrinsik).

2) Motivasi belajar tergantung pada teori yang menjelaskan, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan, suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari ketidakcocokan, suatu keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.

Macam-Macam Motivasi

Motivasi terbagi atas dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Belajar

Pengertian Belajar

Surya menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Tohirin, 2005:77)

Ciri-Ciri Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Defenisi ini mencakup tiga unsur, yaitu : a) belajar adalah perubahan tingkah laku, b) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, c) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama. (Aunurrahman, 2009:48)

Faktor-Faktor Belajar

Belajar sebagai proses dan aktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu pada prinsipnya digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan konsep yang masih bersifat abstrak sehingga perlu diubah menjadi konsep yang lebih konkrit yang mudah diamati dan diuji kebenarannya. Untuk lebih mendasarkan penulis akan menyajikan suatu definisi operasional mengenai indikator penelitian sehingga dapat diukur dan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

a. Membantu Mahasiswa dalam membiayai biaya pendidikan

b. Meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa c.

Meningkatkan kedisiplinan Mahasiswa

2. Variabel Terikat (Y) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014: 75).

Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara Pemberian Beasiswa Aspirasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kalimantan Timur terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu :

1. Variabel X (Variable Independent) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kalimantan Timur
2. Variabel Y (Variable dependent) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh beasiswa aspirasi.

HASIL PENELITIAN

Data yang disajikan pada bab ini adalah data-data yang diperoleh penulis dari angket yang penulis sebarakan kepada mahasiswa (responden) yang berjumlah 45 orang. Angket yang penulis sebarakan berjumlah 45 angket sesuai jumlah populasi dalam penelitian ini, angket-angket tersebut telah dikembalikan kepada peneliti semuanya, yaitu sebanyak 45 angket dalam keadaan baik dan sempurna.

Indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa datang tepat waktu, diperoleh hasil bahwa dari 45 responden terdapat 5 orang responden atau 11,11% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 21 orang responden atau 46,67% mendominasi menjawab option A (kategori Sangat Tinggi), dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa datang tepat waktu berada pada kategori Sangat Tinggi. Karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 1 orang responden atau 2,22% (kategori Sangat Rendah) dan dari sisanya sebanyak 29 orang responden atau 64,44% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mahasiswa dalam bentuk dapat membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar mahasiswa dalam bentuk dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dosen, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 7 orang responden atau 15,55% yang menjawab option A (kategori

Sangat Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 25 orang responden atau 55,55% mendominasi jawaban option C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mahasiswa dalam bentuk dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dosen, berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen sampai selesai, diperoleh hasil dari 45 orang responden 10 orang responden atau 22,22% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 19 orang responden atau 42,22% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen sampai selesai berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa dapat memperhatikan pendapat, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 2 orang responden atau 4,44% yang menjawab option E (kategori Sangat Rendah), dan dari sisanya sebanyak 18 orang responden atau 40,00% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa dapat mempertahankan pendapat berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan penjelasan dan pengarahan, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,17% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi), dan dari sisanya sebanyak 22 orang responden atau 48,89% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi) dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa memperhatikan ketika dosen memberikan penjelasan dan pengarahan berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada option yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa tetap ditempatnya selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 9 orang responden 20% yang menjawab option C (kategori Cukup Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 26 responden atau 57,78% mendominasi jawaban A (kategori Sangat Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa tetap di tempatnya selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori sangat tinggi, karena jawaban option A lebih banyak dari pada yang lain.

Motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil bahwa dari 45 orang responden terdapat 8 orang responden atau 17,78% yang menjawab option B (kategori Tinggi) dan dari sisanya sebanyak 27 orang responden atau 60% mendominasi jawaban C (kategori Cukup Tinggi). Dari hasil penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dalam bentuk mahasiswa tidak ribut selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori cukup tinggi, karena jawaban option C lebih banyak dari pada option yang lain.

Analisis Data

Sebelum mencari data tentang pengaruh pemberian beasiswa aspirasi terhadap motivasi belajar mahasiswa, terlebih dahulu dicari hasil data pemberian beasiswa aspirasi (variabel X) dan motivasi belajar mahasiswa (variabel Y) dengan cara membuat rekapitulasi angket baik untuk variabel X maupun variabel Y, hipotesis tersebut diterima pada hipotesis pertama (H_a), yang mengatakan : Adanya pengaruh yang signifikan antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur pada taraf signifikan 5%. Sementara hipotesis ke dua (H_o) ditolak yang mengatakan : Tidak pengaruh yang signifikan Antara Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis terlihat bahwa pemberian beasiswa aspirasi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur.
2. Berdasarkan perhitungan angket secara statistik dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian beasiswa aspirasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur adalah sebesar 67,85 % ,namun demikian masih terdapat kendala- kendala pemberian beasiswa aspirasi terhadap motivasi belajar mahasiswa
3. Berdasarkan analisis pengaruh pemberian beasiswa aspirasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar kedua variabel tersebut hal ini ditandai dengan diperolehnya harga ϕ (phi) 0,329 lebih besar dari nilai tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% yaitu 0,28.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat 2015. Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. *Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*. Jakarta
- A.M. Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Wali Pers.
- Agus Lahinta. 2009. *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Attazkiya.wordpress.com/2008/05/22
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Volume 7, Nomor 1, Desember 2021

- Budiningsih, Asri, C, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2008. *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Jakarta Murniasih. 2008. *Winning A Scholarship*. Jakarta : Gagas Media.
- Masri Singarimbun, dan Sofyan Effendi. 1983. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Penerbit LP3ES.
- Gafur, Abdul, Silvia Yulianti, Nur Hidayat. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Jakarta : Penebar Plus+.
- Shaleh, Rahman Abdul, 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta :Kencana.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- Soemanto Wasty, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, 1995 *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta,
- Sobur, Alex, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi pendidikan*. Jakarta.Penerbit CV. Rajawali.